

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dianggap penting karena dengan pendidikan, seseorang mendapatkan kedudukan yang mulia di sisi Tuhan maupun di dalam kehidupan sehari-hari dari masyarakat sekitarnya. Terbukti bahwa menempuh pendidikan merupakan usaha yang harus dijalankan dengan maksimal demi memajukan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara.

Di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

¹Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional di atas, maka diperlukan adanya proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses di mana terjadi kegiatan belajar dan mengajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses membuat orang belajar.³

Dalam proses pendidikan, ada beberapa komponen penting yang memungkinkan terjadinya proses pendidikan, salah satunya adalah guru. Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa. Dengan demikian, guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya dituntut untuk mampu menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, menuju peningkatan hasil belajar. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar.⁴ Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar dilaksanakan dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Siswa kelas 6 diwajibkan untuk mengikuti Ujian Nasional yang mempengaruhi kelulusan

²*Ibid.*, h.7

³Mardia Hayati dan Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera, 2014), h. 12

⁴Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), h. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidaknya siswa. Salah satu tujuan Sekolah Dasar adalah menyiapkan siswa yang beriman, bertakwa, bertakwa, kreatif dan inovatif serta berwawasan keilmuan dan di persiapkan untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi.

Salah satu mata pelajaran yang mesti disajikan dengan cara kreatif oleh guru adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang telah diuji kebenarannya melalui metode ilmiah, penyelidikan yang terorganisir untuk mencari pola keteraturan dalam alam. Ilmu Pengetahuan Alam juga merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk Ilmu Pengetahuan Alam merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains, sebagai aplikasi, teori-teori Ilmu Pengetahuan Alam melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan.⁵

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi, dan eksperimen. Dengan demikian sains tidak hanya sebagai kumpulan benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berfikir dan cara memecahkan masalah.⁶

Ilmu Pengetahuan Alam atau *Natural Sciens*, secara sederhana bisa diartikan

⁵Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), h. 1-2

⁶Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Directorial Jendral Pendidikan Depag, 2009), h. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai ilmu tentang alam beserta peristiwa yang ada di dalamnya. Dengan demikian Ilmu Pengetahuan Alam membahas gejala-gejala alam yang disusun sistematis, di dasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang di lakukan pada manusia.⁷

Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena di alam semesta. Ilmu pengetahuan alam memperoleh kebenaran tentang fakta dan fenomena alam melalui kegiatan inkuiri. Sebab ilmu pengetahuan alam berkaitan dengan fakta, konsep, prinsip, dan juga proses penemuan itu sendiri. Penemuan diperoleh melalui kegiatan eksperimen yang dapat dilakukan di laboratorium maupun di alam bebas.⁸

Pengertian di atas dapat dipahami bahwa dalam kehidupan manusia diperlukan pemahaman mengetahui alam, baik untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia maupun untuk mendapat pengertian tentang manfaat alam dalam kehidupan. Oleh sebab itu pengetahuan alam menjadi bagian penting dari program pembelajaran yang dituangkan dalam kurikulum, agar manusia dapat mengelola alam dengan baik dan dalam kehidupan diperoleh keseimbangan antara manusia dengan lingkungan hidupnya (alam).

Sebagaimana firman Allah dalam Al- Qur'an surah Yunus ayat 101 yang menyatakan keharusan manusia untuk mengenal alam sekitarnya dengan baik. Yang berbunyi:

⁷Ibid., h. 8

⁸Ahmad Supriadi, "Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam" dalam <http://intermediary-blog.blogspot.com.2011/11/hakikat-pengetahuanalam>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: *Katakanlah, “perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi!” Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman.*⁹

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa pentingnya mengenal alam sekitar dan pemahaman tentang alam adalah suatu keharusan bagi manusia agar dapat memperoleh manfaat dan peristiwa yang terjadi di alam karena segala apa yang ada di bumi dan di langit merupakan ciptaan Allah yang mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Jika dihubungkan dengan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah maka guru berperan sebagai pengantar siswa untuk memahami alam beserta lingkungannya. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada dasarnya merupakan dasar pengembangan untuk mata pelajaran tersebut pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengertian yang benar terhadap berbagai konsep dan prinsip-prinsip Ilmu Pengetahuan Alam harus benar-benar dipahami oleh siswa agar kualitas prestasi belajarnya dapat mencapai optimal.

Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam Kurikulum KTSP Depdiknas 2006. disebutkan bahwa tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar secara terperinci adalah:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Pt Karya Toha Putra, 2002), h. 295

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan dan
6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTS.¹⁰

Berdasarkan tujuan di atas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat berpengaruh dalam memberikan siswa bekal untuk menghadapi masyarakat sehingga menjadi tantangan bagi guru. Oleh sebab itu, kemampuan guru dalam membimbing belajar siswa-siswanya sangat dituntut. Jika guru dalam keadaan siap dan memiliki profesi (berkemampuan tinggi) dalam menunaikan kewajibannya, harapan terciptanya sumber daya yang berkualitas sudah tentu akan tercapai. Termasuk di dalamnya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas III, proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru diperoleh informasi bahwa hasil belajar masih rendah. Kenyataannya di sekolah, dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang kurang paham terhadap materi yang disampaikan guru. Karena kebanyakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah, dan hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar, hal ini

¹⁰E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), h. 111

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan siswa merasa bosan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru harus mampu menerapkan model atau strategi khusus yang dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar. Salah satunya menjadikan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebagai pelajaran yang menarik dan menyenangkan melalui strategi pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini guru sudah menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan sebagainya, tetapi siswa kurang mampu menyerap materi dengan baik dan hasil belajarnya masih rendah.

Hal ini dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Dari 32 orang siswa hanya 20 atau 62,5% orang siswa yang mampu mengerjakan latihan dengan benar, sedangkan lainnya mencontek jawaban teman.
- b. Dari 32 orang siswa hanya 15 atau 46,8% orang siswa mampu menjawab umpan balik yang diberikan guru tentang materi yang baru diajarkan.
- c. Siswa masih sulit dalam menjawab soal ulangan, dari 32 orang siswa hanya 14 atau 48,75% orang siswa yang dapat menjawab soal dengan benar sedangkan lainnya masih sulit menjawab soal ulangan sehingga hasil yang diperoleh tidak mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditentukan yaitu 75.¹¹

Dari gejala-gejala di atas begitu jelas bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih tergolong rendah. Pada dasarnya

¹¹Wawancara dengan wali kelas III A yaitu Ibu Isroyani S.Pd.I, pada hari Rabu, 14 Februari 2018, di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Memberikan motivasi terhadap siswa sebelum memulai pelajaran, seperti guru menyuruh siswa untuk berdiri sejenak dan menggerak-gerakkan kaki dan tangan.
- 2) Memberikan bimbingan bagi siswa yang sulit memahami materi pelajaran. Seperti guru mendatangi meja siswa yang sulit memahami materi dan menjelaskan sedikit secara jelas.
- 3) Tambahan jam pelajaran di luar jam sekolah, seperti mengadakan les ke rumah guru atau di sekolah.

Walaupun guru telah berusaha, namun usaha yang dilakukan belum mencapai hasil yang diharapkan atau hasil belajar masih rendah. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata.

Model pembelajaran tebak kata termasuk ke dalam model pembelajaran yang efektif dan inovatif. Model pembelajaran tebak kata adalah model pembelajaran yang menggunakan media kartu ukuran 10X10 cm yang berisi kata-kata yang mengarah pada jawaban (istilah) pada kartu yang ingin ditebak. Dan kartu ukuran 5X2 cm untuk menulis kata-kata yang ingin ditebak (kartu ini nanti dilipat atau di tempat pada dahi atau diselipkan di telinga.¹² Model tebak kata dilaksanakan dengan cara siswa menebak kartu soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat. Model pembelajaran tebak kata mengarahkan siswa untuk

¹²Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 129

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami dan mengetahui pesan-pesan yang terkandung dalam materi. Jadi, dengan mempunya siswa menebak kata berarti mencerminkan kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi yang ada sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Istarani mengatakan bahwa ada beberapa keunggulan model pembelajaran tebak kata, yaitu :

- a) Pembelajaran yang disampaikan lebih menarik karena menggunakan media kartu.
- b) Dapat meningkatkan daya berfikir siswa
- c) Melatih siswa untuk menemukan jawaban dengan menggunakan berbagai alternatif jawaban.
- d) Melibatkan seluruh anggota tubuh dalam proses pembelajaran.¹³

Dari kelebihan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara teori model pembelajaran tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari keunggulan yang kedua yaitu dengan cara siswa dilatih untuk menemukan jawaban yang benar dari kartu pertanyaan yang ada dengan menggunakan berbagai alternatif jawaban. Oleh sebab itu, penulis ingin membuktikan dengan melakukan penelitian yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.**

¹³Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), h. 180

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Defenisi Istilah

1. Model Pembelajaran Tebak Kata.

Model tebak kata merupakan penyampaian materi ajar dengan menggunakan kata-kata singkat yang dibentuk dalam bentuk kartu permainan sehingga anak dapat menerima pesan pembelajaran melalui kartu itu. Kartu tersebut mengandung berbagai pertanyaan yang membutuhkan satu kata jawaban yang dapat mewakili keseluruhan pertanyaan yang ada. Dengan cara siswa menebak jawaban yang benar dari kartu pertanyaan tersebut secara berkelompok.¹⁴

2. Hasil belajar

Hasil Belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁵ Adapun, hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh setelah siswa mengikuti proses pembelajaran yang berupa skor atau angka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru?

¹⁴*Ibid.*, h. 178

¹⁵Ahmad Susanto, *Teori belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran selanjutnya.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan efisien. Serta dapat menghubungkan materi dengan kehidupan nyata.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru IPA, dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan penulis tentang peningkatkan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan, perbandingan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.
- 3) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.